

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Materi Pelajaran : PPKn**

**Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu dalam Mata  
Kuliah PPL UNY 2016

**Dosen Pengampu Mikro : Halili, S.Pd, M.A.**

**NIP : 19780514 200604 1 004**

**Guru Pendamping : Hidayaturrokhmah, S.H.**

**NBM : 932. 089**



**Oleh :**

**Yanuar Shanti Rakhmawati  
13401241028 / FIS UNY PKnH/ 2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta:

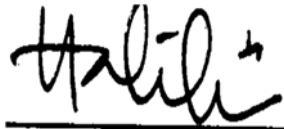
**Nama : Yanuar Shanti Rakhmawati**  
**No. Mahasiswa : 13401241028**  
**Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

Telah melaksanakan kegiatan KKN-PPL di **SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta** Dari tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,



**Halili, S.Pd. M.A.**

**NIP. 19780514 200604 1 004**

Guru Pembimbing



**Hidayaturrokhmah, S.H.**

**NBM. 932 089**

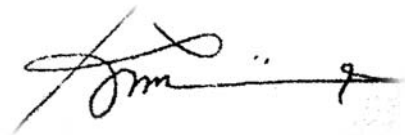
Mengetahui,

Kepala Sekolah



**Drs. H. Sukisno Survo, M.Pd.**  
**NBM. 548444**

Koordinator KKN PPL Sekolah



**Kustejo, S.Pd.**

**NBM. 978 921**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar.

Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 2 bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Putut Hergianto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Halili, S.Pd.M.A. selaku dosen pembimbing praktik mikro mengajar di FIS UNY yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Hidayaturokhmah, S.H., selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami.
6. Dr. H. Sukisno Suryo, M.Pd selaku Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
7. Kustejo, S.Pd.I. selaku koordinator PPL di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
9. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.

11. Teman-teman PKnH 2013 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa minggu, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar PPKn di sekolah yang berbeda-beda. Peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, terimakasih atas kerjasamanya.
12. Semoga pengalaman selama 5 minggu kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

**Yanuar Shanti Rakhmawati**

**NIM. 13401241028**

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL .....i**

**HALAMAN PENGESAHAN .....ii**

**KATA PENGANTAR .....iii**

**DAFTAR ISI .....iv**

**ABSTRAK .....v**

**BAB I. PENDAHULUAN**

    A. Analisis Situasi Sekolah ..... 1

    B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan KKN-PPL ..... 9

**BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

    A. Persiapan..... 13

        1. Pembelajaran Mikro ..... 13

        2. Observasi Sekolah dan Kelas ..... 14

        3. Pengembangan Rencana Pembelajaran ..... 16

        4. Pembekalan PPL ..... 17

    B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)..... 18

        1. Praktik Mengajar ..... 19

        2. Praktik Persekolahan ..... 21

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 21

        1. Hasil Praktik Mengajar ..... 21

        2. Hambatan ..... 22

        3. Solusi ..... 23

**BAB III. PENUTUP**

    A. Kesimpulan..... 24

    B. Saran..... 24

**DAFTAR PUSTAKA..... 27**

**LAMPIRAN..... 28**

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PPL INDIVIDU**  
**DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

**Yanuar Shanti Rakhmawati**  
**13401241028**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL merupakan mata kuliah praktik lapangan dengan bobot 3 SKS yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

PPL dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Pramuka No. 62 Giwangan Yogyakarta, dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Dalam pelaksanaannya, PPL dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahap yang pertama adalah persiapan, berisi kegiatan : pembelajaran mikro di kampus, observasi sekolah dan kelas, pengembangan rencana pembelajaran dan pembekalan PPL. Tahap yang kedua adalah pelaksanaan, di mana ada 2 kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu praktik mengajar dan praktik persekolahan. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa lebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran seperti RPP, materi dan media pembelajaran. Setelah rencana pembelajaran sudah siap, siswa melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan beberapa cara, mulai dari *team teaching*, praktik mengajar terbimbing, hingga praktik mengajar mandiri. Mahasiswa mengambil penilaian terhadap hasil belajar siswa dengan beberapa metode, yaitu tugas mandiri, tugas kelompok, presentasi dan ujian tertulis. Di akhir pelaksanaan PPL, guru pembimbing memberikan penilaian terhadap mahasiswa yang melaksanakan PPL. Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu kegiatan penunjang yang sejalan dengan program sekolah. Bentuk kegiatannya berupa: mendampingi guru piket, menggantikan jadwal guru pembimbing mengajar, membantu kegiatan lain di sekolah.

Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat merasakan pengalaman sebagai seorang guru. Harapan ke depan, semoga PPL dapat terus dilaksanakan dan jalinan silaturahmi serta kerjasama antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat terus terjalin, sehingga membuka peluang kerjasama di bidang yang lain dan dapat memberikan manfaat bagi kedua pihak. PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studi serta kemampuan yang dimilikinya masing-masing. Selain sebagai tempat untuk mempraktikkan ilmu pengetahuan, PPL dapat menjadi media bagi mahasiswa guna mendapat pengalaman yang nyata dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa guna mengembangkan dirinya sebagai guru muda yang akan menjadi pendidik di masa yang akan datang.

***Kata Kunci : PPL, Praktik, Mengajar, Universitas Negeri Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Latar Belakang dan Tujuan**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih unggul dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terbimbing. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan, serta diharapkan dapat terus diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) juga diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru atau pendidik yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat kegiatan PPL, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar mahasiswa nantinya diharapkan tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).



Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

## **2. Pra Kegiatan**

Penerjunan Tim KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta ke sekolah didahului dengan adanya observasi. Kegiatan tersebut meliputi observasi kelas serta observasi lingkungan sekolah. Tujuan observasi kelas adalah untuk mendapatkan gambaran dan kondisi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sedangkan observasi luar lingkungan sekolah bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sekolah secara nyata. Observasi sekolah dijadwalkan untuk dilaksanakan pada tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016. Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan observasi ke sekolah pada tanggal 15 Februari 2016 dan observasi kelas pada tanggal 20 Juli 2016. Kedua observasi tersebut dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang menjadi tempat PPL penulis. Dari hasil observasi, penulis mendapat gambaran mengenai kondisi yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil observasi tersebut menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun program kerja PPL.

## **3. Letak Geografis**

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta beralamatkan di Jalan Pramuka No. 62 Giwangan, Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki posisi yang strategis karena terletak di samping jalan raya sehingga mudah diakses dengan menggunakan transportasi umum. Perjalanan dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta membutuhkan waktu sekitar 20 menit untuk sampai di sekolah tersebut.

Adapun batas geografis dari SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : Warnet Muga dan bengkel motor

Sebelah selatan : Radio Swasta Kotaperak dan kampus AMA

Sebelah timur : Jalan Pramuka

Sebelah barat : Perumahan warga

Secara umum, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki 2 komplek gedung yang dipisahkan oleh jalan kecil di perkampungan, komplek gedung tersebut adalah Komplek Gedung Barat dan Komplek Gedung Timur.

## **4. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Otonomi Daerah	: Kota Yogyakarta



Kecamatan : Umbulharjo  
Desa/ Kelurahan : Giwangan  
Jalan dan Nomor : Jalan Pramuka no 62 Giwangan  
Luas : 4703 m<sup>2</sup>  
Nomor telepon atau fax : 0274-372778  
Email : info@smkmuh3-yog.sch.id  
Kode Pos : 55163  
Daerah : Perkotaan  
Status Sekolah : Swasta  
Kelompok Sekolah : Terbuka  
Akreditasi : A (ISO 9001-2000)  
Surat Keputusan/ SK : No. C 159/ Set/ IIIa/ lppt/ LA/ 1969 tanggal 25 Januari 1969  
Tahun Berdiri : Tahun 1 Januari 1969  
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi hingga siang hari  
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri  
Kepala Sekolah : Drs. Sukisno Suryo, M.Pd  
Wakil Kepala Sekolah  
Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum : Kustejo, S.Pd.I  
Wakil Kepala Sekolah Urusan SARPRAS : Rosidul Anwar, M.Pd.I  
Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas : Irwan Hermawan, S.T  
Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan : Muh. Harpan N, M.Eng  
Wakil Kepala Sekolah Urusan ISMUBA : M. Makhrus, S. TH. I  
Ketua Bidang Bendahara Sekolah : Rubiyanti, A. Md.  
Kepala Tata Usaha : A. Fathoni, BA

5. Kondisi Sekolah

Pada tahun ajaran 2016/2017, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki ruang kelas dan ruang lain dengan rincian sebagai berikut :

Nama Ruang	Jumlah
Ruang Kelas Teori	46 ruang
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Guru	2 ruang
Ruang Tata Usaha	1 ruang
Ruang Bimbingan Konseling	1 ruang
Ruang Perpustakaan	1 ruang
Ruang UKS	1 ruang
Ruang IPM	1 ruang

Laboratorium Fisika	1 ruang
Laboratorium Biologi dan Kimia	1 ruang
Laboratorium Komputer	4 ruang
Laboratorium Bahasa	1 ruang
Ruang Koperasi	1 ruang
Gudang	6 ruang
Aula	1 ruang
Masjid	1 ruang
Kantin	1 ruang
Kamar Mandi Guru	3 buah
Kamar Mandi Siswa	8 buah
Tempat Parkir Guru	3 ruang
Tempat Parkir Siswa	4 ruang
Pos Satpam	2 ruang
Lapangan Basket	1 lapangan
Pos Piket	1 ruang
Lapangan Tennis	2 lapangan
Taman	4 taman
Lapangan futsal 1	1 lapangan

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut :

**VISI**

**Mewujudkan tamatan yang islami, berintelektualitas tinggi, berorientasi internasional dan berwawasan lingkungan.**

**MISI**

- a. Memperkokoh akhlak dan aqidah.**
- b. Mengembangkan semangat nasionalisme kebangsaan.**
- c. Mengembangkan kecakapan hidup.**
- d. Mengembangkan kemampuan berinteraksi secara internasional.**
- e. Mengembangkan peran serta dalam pelestarian lingkungan.**

**6. Bidang Akademis**

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki 7 kompetensi keahlian, yaitu :

- a. Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan
- b. Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan
- c. Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
- d. Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor

- e. Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- f. Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan
- g. Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video

Proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menggunakan Sistem Blok, yaitu Blok Teori dan Traktik. Kelas yang mendapat jadwal Blok Praktik akan mendapatkan mata pelajaran khusus sesuai dengan kompetensi keahlian, sedangkan kelas yang mendapat jadwal Blok Teori akan mendapat pelajaran umum, seperti matematika, IPA, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan lain sebagainya.

Mekanisme pergantian blok antara Blok Teori dan Blok Praktik maupun sebaliknya, dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan. Pada saat pergantian blok, diadakan Ujian MID Semester. Jam pelajaran untuk Blok Teori dan Blok Praktek adalah sama, yaitu mulai pukul 7.00 s.d. pukul 14.30 WIB untuk hari Senin sampai dengan hari Kamis, hari Jum'at mulai pada pukul 07.00 s.d. pukul 14.00 WIB, sedangkan pada hari Sabtu kegiatan belajar mengajar di mulai pada pukul 07.00 s.d. pukul 13.45 WIB.

## 7. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Media dan sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Saran yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta meliputi :

- a. Media Pembelajaran, meliputi : *Whiteboard*, *blackboard*, OHP, LCP *Projector*, model, komputer, dan alat peraga lainnya.
- b. Ruang teori sebanyak 35 ruangan
- c. Ruang praktek jurusan TGB sebanyak 4 ruang gambar
- d. Ruang bengkel bangunan sebanyak 4 ruangan
- e. Ruang teori khusus jurusan TKJ sebanyak 4 ruangan
- f. Ruang *server* sebanyak satu ruangan
- g. Ruang KKPI/ Laboratorium Komputer sebanyak dua ruangan dengan salah satunya merangkap sebagai ruang media
- h. Ruang teori khusus jurusan TKR sebanyak 7 ruangan
- i. Bengkel otomotif (TKR) sebanyak 3 ruangan
- j. Ruang alat bengkel otomotif (TKR) sebanyak dua ruangan
- k. Ruang bengkel mesin 4 ruangan dan dua ruang tutorial

- l. Ruang bengkel elektro sejumlah 4 ruangan
- m. Ruang guru sebanyak 4 ruangan terdiri dari ruang guru gedung timur sebanyak satu ruangan, ruang guru jurusan TKR sebanyak satu ruangan, ruang guru permesinan sebanyak satu ruangan, dan ruang guru jurusan TKJ sebanyak satu ruangan
- n. Laboratorium bahasa sebanyak satu ruangan
- o. Laboratorium kimia sebanyak satu ruangan
- p. Laboratorium fisika sebanyak satu ruangan
- q. Laboratorium CNC sebanyak satu ruangan
- r. Laboratorium CAD/INV sebanyak satu ruangan
- s. Ruang BK sebanyak satu ruangan
- t. Perpustakaan sebanyak satu ruangan
- u. Masjid 2 lantai terletak di atas ruang perpustakaan yang dapat menampung 1000 jamaah
- v. Ruang pertemuan sebanyak satu ruangan
- w. Media pembelajaran telah mulai menggunakan komputer dan LCD *Projector*
- x. Media pembelajaran *wall cart*
- y. Lapangan olah raga yang meliputi lapangan basket, tenis, dll.

## 8. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu Ekstrakurikuler Wajib dan Ekstrakurikuler Pilihan.

Ekstrakurikuler Wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Beberapa diantaranya adalah:

- a. Iqro': dilaksanakan berdasarkan kelompok. Dan tiap kelompok disesuaikan dengan tingkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Pandu Hisbul Wathon: kegiatan ini lebih mendekati kegiatan pramuka dan kepanduan pada umumnya. Kegiatan ini memiliki kepengurusan sendiri

yang bersifat otonom. Khusus untuk siswa kelas satu pelaksanaannya wajib setiap hari Sabtu.

Untuk Ekstrakurikuler Pilihan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki beberapa wadah untuk menampung bakat serta aspirasi siswa-siswanya, dengan menyediakan berbagai bentuk organisasi sekolah baik dari segi Akademis maupun Non-Akademis. Organisasi siswa tertinggi di sekolah ini adalah IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) atau yang kerap disingkat OSIS. IPM membawahi beberapa organisasi lain seperti Tonti (Pleton inti), HW, dan berbagai ekstrakurikuler lain seperti basket, futsal dan *voly*. Sebenarnya, terdapat banyak pilihan ekstrakurikuler lain seperti *madding*, PMR, KIR, tetapi semuanya seakan padam.

IPM menyelenggarakan berbagai program kerja tiap tahunnya. Baik itu *event* besar maupun hanya tingkat sekolah saja. Program kerja yang sudah terlaksanadi tahun-tahun sebelumnya, antara lain adalah Konferensi Pelajar tentang *Global Warming*, bimbingan *Leadership*, *Class Meeting*, dll.

Fasilitas yang ada di organisasi SMK Muhammadiyah 3 sudah cukup mendukung. Namun, ada beberapa hal yang sering dikeluhkan oleh anggota IPM. Diantaranya adalah sering hilangnya fasilitas Internal IPM, seperti komputer dan *hardware* pelengkapanya. Selain itu, anggota IPM juga mengeluhkan kekurangan fasilitas *printer*. Karena sering sekali ada kebutuhan cetak mendadak. Selain itu tidak sedikit dari peserta didik yang mayoritasnya adalah laki-laki justru tidak memelihara dan menjaga fasilitas-fasilitas yang ada malah justru sebaliknya merusak fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Selain itu, meskipun sudah disediakan *Projector* dan *LCD* namun, banyak kondisi perangkat seperti contoh di atas yang mengalami kerusakan dan kurang layak untuk digunakan.

Selain kedua ekstrakurikuler tersebut Program yang ditawarkan sekolah untuk pengembangan potensi siswa antara lain:

- a. Pelatihan TONTI (Peleton Inti) untuk Paskibraka (pelatihan siswanya saat Fortasi)
- b. Pertandingan persahabatan antar sekolah.

Semua kegiatan ini dimaksudkan agar siswa mampu mengembangkan karakter dan bakat serta potensi dirinya.

## 9. Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdiri dari laki-laki dan perempuan. Guru di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berjumlah 97 orang. Dari jumlah tersebut Status guru di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdiri dari Guru Tetap Golongan III = 2 orang, Guru Tetap Golongan IV = 14 orang, GTT = 30 orang, Guru Tetap Yayasan = 48

orang. Dengan tingkat pendidikan guru yaitu Diploma = 5 orang, S1/D4 = 86 orang, dan S2 = 6 orang.

Jumlah tenaga administrasi/karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 36 orang, dengan rincian 27 laki-laki dan 9 perempuan. Seluruh guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta beragama Islam.

## **10. Siswa**

Seperti sekolah SMK kelompok Teknologi Industri yang lain, mayoritas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah laki-laki. Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berasal dari berbagai macam daerah, dengan mayoritas dari kota Yogyakarta, kemudian disusul dari daerah lain seperti Bantul, Kulonprogo, Sleman, Gunungkidul, bahkan ada yang berasal dari luar kota. Perbedaan asal siswa membuat suasana di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta beragam.

Seluruh siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memeluk agama Islam, sehingga banyak kegiatan dengan nuansa Islami yang diadakan di sekolah, seperti sholat dhuhur berjamaah, sholat jum'at di sekolah, pesantren ramadhan, tadarus sebelum proses belajar mengajar dimulai, serta beberapa kegiatan lain yang bernuansi Islami.

Pada tahun ajaran 2013/2014, jumlah siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah 1426 siswa, dengan rincian: 480 siswa kelas X, 486 siswa kelas XI dan 460 siswa kelas XII. Jumlah kelas di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014 adalah 46 kelas.

## **B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang penting bagi mahasiswa sebagai calon guru, karena dengan adanya kegiatan ini mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi di sekolah, terutama selama proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi bekal di masa depan. Oleh karena itu praktikan melaksanakan kegiatan PPL yang meliputi kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL dengan rincian sebagai berikut :

### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, pihak kampus dalam hal ini UPPL mendata daftar sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Setelah itu dilakukan penempatan mahasiswa pada lokasi PPL yang sudah ada.

### **b. Tahap Latihan Mengajar di Kampus**

Pada tahapan ini, mahasiswa mengikuti kuliah *micro teaching* guna mendapat bimbingan mengenai bagaimana cara mengajar yang baik. Mahasiswa dibimbing langsung oleh dosen pembimbing, dan sesekali dosen pembimbing mendatangkan guru dari sekolah untuk menilai penampilan mahasiswa secara langsung dalam praktik mengajar.

#### **c. Tahap Observasi**

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan observasi secara langsung ke sekolah untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi lingkungan di sekolah serta kondisi di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Tahapan ini penting karena akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk merumuskan program kerja dan strategi yang akan dipilih dalam pelaksanaan PPL.

#### **d. Tahap Pembekalan**

Sebelum diterjunkan di sekolah, mahasiswa mendapat pembekalan dari pihak kampus. Materi dalam pembekalan meliputi cara menjadi guru yang baik, pendidikan karakter, serta metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Materi tambahan juga disampaikan dalam pembekalan guna memberi tambahan wawasan kepada mahasiswa. Materi tambahan itu mengenai Kurikulum 2013 dan kompetensi pengajar.

#### **e. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan seluruh program PPL yang telah dirumuskan. Waktu pelaksanaan PPL sekitar 2 bulan.

Pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta meliputi kegiatan sebagai berikut :

##### **1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Kegiatan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi: pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus yang sudah ada, pembuatan media pembelajaran, pembuatan soal evaluasi, serta daftar nilai dan daftar hadir.

##### **2) Latihan Mengajar Terbimbing**

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa kepada proses belajar mengajar di dalam kelas dengan arahan dan bimbingan dari guru pembimbing. Pelaksanaan latihan mengajar terbimbing diawali dengan konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan, kemudian



dilanjutkan dengan pengembangan materi, metode dan media pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta penilaian hasil belajar.

### 3) Latihan Mengajar Mandiri

Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Dalam latihan belajar mandiri, mahasiswa harus menerapkan ilmu yang sudah didapat dari kampus maupun dari hasil latihan mengajar terbimbing. Mahasiswa bertanggungjawab sepenuhnya terhadap kelas yang diajar. Dengan adanya latihan mengajar mandiri, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan metode mengajar sesuai kondisi kelas agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Di akhir praktek latihan mengajar mandiri, guru Pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi.

### 4) Praktek Persekolahan

Praktek persekolahan merupakan kegiatan penunjang yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di luar praktek mengajar baik latihan mengajar terbimbing maupun latihan mengajar mandiri. Bentuk dari praktek kegiatan ini macam-macam, seperti : pendampingan kelas baca Al Qur'an dan Iqro', hafalan surat pendek dan bacaan sholat pada saat pesantren Ramadhan di sekolah, serta pendampingan kelas saat fortasi.

Dengan adanya kegiatan praktek persekolahan, mahasiswa praktikan tidak hanya melakukan praktik mengajar saja, tapi juga melakukan kegiatan di luar mengajar yang ada di sekolah sehingga dapat menjadi bekal untuk ke depan, di mana mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjadi guru yang sepenuhnya.

## **f. Tahap Akhir**

Pada tahap akhir pelaksanaan PPL, mahasiswa non-praktikan melakukan kegiatan berikut :

### 1) Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan PPL, mahasiswa non-praktikan diwajibkan untuk menyusun laporan berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan. Laporan yang disusun ada 2 macam, yaitu laporan PPL yang dibuat oleh kelompok dan laporan PPL yang dibuat secara individu. Laporan yang disusun memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan PPL mulai dari tahap awal hingga akhir. Laporan ini akan menjadi pertimbangan

dalam penilaian hasil pelaksanaan PPL yang akan dinilai oleh DPL dan koordinator sekolah.

## 2) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk menilai hasil kinerja dari pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan mencakup semua aspek, baik penguasaan kemampuan profesional, personal, dan interpersonal serta masukan untuk pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang. Format penilain mengikuti format yang dikeluarkan oleh UPPL. Beberapa komponen penilaian meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.

## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **A. PERSIAPAN**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan di sekolah selama kurang lebih 2 bulan. Sebelum mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan PPL, maka mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin agar saat melaksanakan PPL dapat berjalan maksimal. Persiapan yang dilakukan meliputi :

##### **1. Pembelajaran Mikro (*micro teaching*)**

Pembelajaran mikro merupakan kegiatan yang diadakan oleh kampus sebagai upaya untuk membekali mahasiswa sebelum terjun melaksanakan kegiatan PPL. Mahasiswa diwajibkan untuk menempuh mata kuliah Pembelajaran Mikro di Semester 6. Pembelajaran Mikro memiliki bobot 2 sks dan mensyaratkan nilai minimal B agar mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL.

Dalam pelaksanaan kuliah Pembelajaran Mikro, mahasiswa diberikan materi mengenai cara-cara mengajar dan materi tentang pengajaran. Saat kuliah Pembelajaran Mikro berlangsung, kelas dibagi menjadi kelompok kelas dengan jumlah mahasiswa sekitar 10 orang per kelas. Materi yang disampaikan dalam pembelajarn mikro mencakup persiapan mengajar, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi. Materi persiapan berisi tentang langkah-langkah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pembelajaran, serta media pembelajaran. Alokasi waktu yang digunakan dalam RPP yang dibuat dalam pembelajaran mikro berbeda-beda pada setiap pertemuan. RPP yang kita buat mengacu pada Silabus yang akan kita gunakan saat penerjunan nantinya serta berisi rancangan pembelajaran dengan materi yang sederhana. Setelah membuat RPP, mahasiswa diharuskan melakukan praktik mengajar di depan kelas sesuai dengan RPP dan media yang telah dibuat sebelumnya. Praktik mengajar di kelas ini bertujuan untuk melatih mahasiswa bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, melatih keberanian mahasiswa untuk tampil di depan kelas atau di depan umum. Ketika salah seorang mahasiswa maju untuk tampil di depan kelas sebagai seorang guru, mahasiswa yang lain berperan sebagai siswa. Tempat pelaksanaan praktik mengajar adalah di ruangan khusus untuk kegiatan *micro teaching*. Ruangan tersebut *didesain* sedemikian rupa agar pada saat mahasiswa mengajar, dapat terpantau oleh dosen pembimbing dari manapun. Dosen pembimbing berada di balik layar dan bertanggungjawab untuk menilai mahasiswa yang sedang mengajar. Sebelum pembuatan RPP, dosen terlebih dahulu mengatur alokasi waktu yang harus dipakai saat mahasiswa tampil. Hal ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar mampu menyelesaikan

materi sesuai dengan alokasi yang diberikan. Suasana di dalam ruang *micro* dibuat seperti suasana di kelas yang nyata di sekolah sehingga mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai kondisi kelas agar kondusif.

Setiap mahasiswa mendapat kesempatan tampil untuk melakukan praktik mengajar sebanyak 4 kali. Dalam setiap kali pertemuan, ada 3-4 mahasiswa yang tampil. Setelah tampil dosen pembimbing memberikan penilaian dan masukan terhadap penampilan mahasiswa yang kemudian dijadikan bahan koreksi bagi mahasiswa agar ketika tampil pada pertemuan selanjutnya lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya pembelajar mikro, mahasiswa dapat mempersiapkan pembelajaran dan membiasakan diri dengan situasi di dalam kelas.

## **2. Observasi Sekolah dan Kelas**

Observasi sekolah dan kelas merupakan salah satu bentuk persiapan pelaksanaan kegiatan PPL. Dalam melaksanakan observasi, mahasiswa praktikan diharuskan untuk mengamati secara langsung kondisi di sekolah secara umum dan kondisi di dalam kelas secara khusus. Pengamatan kondisi sekolah secara umum bertujuan untuk menadapatkan data mengenai kondisi sekolah sehingga mahasiswa dapat mengetahui sitausi dan kondisi sekolah dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan pengamatan kondisi kelas yang dilakukan secara khusus bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam membuat RPP dan media pembelajaran yang tepat bagi siswa yang kita ajar.

Pelaksanaan observasi sekolah dilakukan secara berkelompok pada tanggal 15 Februari 2016, sedangkan observasi kelas dilakukan secara individu pada tanggal 20 Juli 2016. Saat obesrvasi kelas, mahasiswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sehingga dapat mengamati secara langung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Observasi kelas dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan guru pembimbing. Dalam pelaksanaannya, praktikan melakukan observasi di kelas yang diampu oleh Ibu Hidayaturokhmah selaku guru pembimbing. Dari observasi yang dilakukan, praktikan mendapatkan data mengenai metode yang digunakan oleh guru pembimbing dalam mengajar dan kondisi di dalam kelas.

Hasil observasi kelas ini menjadi pertimbangan bagi praktikan untuk menyiapkan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya saat terjun ke sekolah tersebut untuk PPL. Berikut adalah kegiatan belajar mengajar yang dicatat oleh praktikan selama observasi kelas :

### **a) Membuka pelajaran**

- 1) Membuka dengan salam dan berdoa.
- 2) Tadarus Al-Qur'an bersama selama kurang lebih 15 menit.

- 3) Presensi siswa.
- 4) *Meresume* materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- 5) Apersepsi.

**b) Pokok pelajaran**

- 1) Menyampaikan materi pelajaran dengan beberapa metode.
- 2) Mencatat materi di papan tulis.
- 3) Memberikan tugas kepada siswa untuk melaksanakan praktik.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 5) Menjawab pertanyaan siswa.

**c) Menutup pelajaran**

- 1) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan.
- 2) Memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan.
- 3) Menutup pelajaran dengan do'a dan diakhiri dengan salam.

Adapun aspek-aspek yang diamati selama observasi di kelas meliputi :

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Silabus.
- 3) Satuan pembelajaran.
- 4) Rencana pembelajaran.

**d) Proses Pembelajaran**

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media

11) Bentuk dan cara evaluasi

12) Menutup pembelajaran

**e) Perilaku Siswa**

1) Perilaku siswa di dalam kelas

2) Perilaku siswa di luar kelas

Setelah melaksanakan observasi, mahasiswa diharapkan untuk dapat :

- a. Mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar.
- b. Mengetahui kegiatan belajar mengajar yang berlangsung sehingga dapat merumuskan rencana pembelajaran yang tepat.
- c. Mengetahui bentuk evaluasi.
- d. Mengetahui sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
- e. Mengetahui perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

Tindak lanjut dari observasi kelas yang dilakukan oleh mahasiswa adalah pengumpulan informasi tentang hasil observasi di dalam kelas untuk selanjutnya menjadi pertimbangan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dan materi. Tidak hanya sampai di situ, setelah observasi kelas mahasiswa melakukan diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai rancangan kegiatan belajar mengajar, termasuk jadwal mengajar, RPP, materi, dan lain sebagainya.

### **3. Pengembangan Rencana Pembelajaran**

Pengembangan rencana pembelajaran mencakup :

**a. Pembuatan Administrasi Pengajaran**

Administrasi pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa praktikan selama pelaksanaan PPL adalah RPP, media pembelajaran dan soal Ulangan Harian. Administrasi pengajaran digunakan selama praktik mengajar dan akan dilampirkan ke dalam laporan pelaksanaan PPL. Administrasi pengajaran merupakan komponen penting dalam mengajar karena akan menjadi acuan agar pelaksanaan praktik PPL dapat berjalan secara sistematis dan dapat terlaksana dengan baik. RPP, media pembelajaran dan soal Ulangan Harian terlampir di laporan ini.

**b. Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar agar proses belajar lebih menarik dan materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa berupa *slide power point* dan animasi flash. Materi yang ada dalam media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan saat pelaksanaan praktik mengajar.

#### **4. Pembekalan PPL**

Sebelum mahasiswa terjun langsung ke sekolah untuk melaksanakan PPL, pihak kampus memberikan pembekalan guna memberi wawasan kepada mahasiswa tentang tata cara mengajar. Hal ini penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri baik mental maupun penguasaan terhadap materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Pembekalan yang diberikan oleh kampus memuat materi tambahan berupa Kurikulum 2013, profesionalisme guru, serta materi mengenai pendidikan karakter di sekolah. Dengan adanya pembekalan mahasiswa diharapkan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan siap saat diterjunkan ke sekolah.

### **B. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Setelah melakukan persiapan dengan mengikuti Pembelajaran Mikro, melakukan observasi sekolah dan kelas, membuat rancangan pembelajaran, serta mengikuti pembekalan PPL, mahasiswa praktikan siap untuk melaksanakan praktik mengajar di sekolah. Materi yang didapat selama mengikuti kuliah pembelajaran mikro harus diaplikasikan saat melaksanakan praktik mengajar. Hasil observasi menjadi acuan saat di dalam kelas untuk menghadapi situasi kelas. RPP yang sudah disiapkan menjadi panduan dalam mengajar agar pembelajaran terencana dan dapat terlaksana dengan baik. Selain itu wawasan yang didapat mengenai Kurikulum 2013, profesionalisme guru serta pendidikan karakter dari pembekalan PPL harus diimplementasikan.

Praktik mengajar dilaksanakan dalam beberapa bentuk, seperti *team teaching*, praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam *team teaching* mahasiswa praktikan bekerja sama dengan satu orang yang sama-sama menjadi praktikan untuk mengajar dalam suatu kelas.

*Team Teaching* berguna untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama dalam tim dan lebih mudah dalam mengkondisikan kelas. Praktik Mengajar Terbimbing merupakan kegiatan mengajar di mana dalam pelaksanaan mengajar, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing, hal ini bermanfaat bagi guru pembimbing dalam menilai secara langsung penampilan mahasiswa praktikan saat mengajar dan dapat memberikan masukan serta bimbingan kepada mahasiswa praktikan agar ke depan bisa lebih baik. Sementara



Praktik Mengajar Mandiri berupa kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan secara mandiri tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

1. Praktik Mengajar

Dalam kegiatan PPL, praktikan melaksanakan praktik mengajar di bidang keahlian Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Guru pembimbing dalam melaksanakan praktik mengajar ini adalah Ibu Hidayaturokhmah, S.H. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu melakukan diskusi dengan guru pembimbing untuk menentukan jadwal dan materi apa yang akan diajarkan. Penentuan jadwal disesuaikan dengan jadwal mengajar yang ada sebelumnya dan yang dijadikan patokan bagi guru pembimbing dalam mengajar seperti pada gambar di bawah ini:

**JADWAL MENGAJAR**  
**SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017**  
**Jumlah Jam/Minggu : 32 Jam/minggu**  
**Nama Guru : HIDAYATUROKHMALAH, SH**

Jam Pelajaran Ke :										Jumlah
Start	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
SENIN				PKN XTP 3 / XFM		PKN		PKN XTKR 1 / XTKR 2		4
SELASA	PKN XTKR 3 / XTKR 4		PKN XTGB / XTPTL			PKN XTSM 1 / XTSM 2				6
RABU	PKN XTAV / XTKJ 3		PKN XTSM 1 / XTSM 2					PKN XTP 1 / XTP 2		6
KAMIS	PKN XTKR 3 / XTKR 4			PKN XTKJ 1 / XTKJ 2		PKN XTKR 1 / XTKR 2				6
JUM'AT			PKN XTAV / XTKJ 3				PKN XTP 1 / XTP 2			4
SABTU	PKN XTGB / XTPTL		PKN XTP 3 / XFM				PKN XTKJ 1 / XTKJ 2			6
TOTAL JUMLAH JAM PER MINGGU										32

Jam Ke	SENIN	SELASA-KAMIS	JUM'AT	SABTU
Upacara	06.45 - 07.15	Tadarus 07.00 - 07.15	Tadarus 07.00 - 07.15	Tadarus 07.00 - 07.15
1	07.15 - 07.45	1 07.15 - 07.45	1 07.15 - 07.45	1 07.15 - 07.45
2	07.45 - 08.30	2 07.45 - 08.30	2 07.45 - 08.30	2 07.45 - 08.30
3	08.30 - 09.15	3 08.30 - 09.15	3 08.30 - 09.15	3 08.30 - 09.15
4	09.15 - 10.00	4 09.15 - 10.00	4 09.15 - 10.00	4 09.15 - 10.00
Istirahat	10.00 - 10.15	Istirahat 10.00 - 10.15	Istirahat 10.00 - 10.15	Istirahat 10.00 - 10.15
5	10.15 - 11.00	5 10.15 - 11.00	5 10.15 - 11.00	5 10.15 - 11.00
6	11.00 - 11.45	6 11.00 - 11.45	6 11.00 - 11.45	6 11.00 - 11.45
Sholat Dzuhur	11.45 - 12.15	Sholat Dzuhur 11.45 - 12.15	Sholat Dzuhur 11.45 - 12.30	Sholat Dzuhur 11.45 - 12.15
7	12.15 - 13.00	7 12.15 - 13.00	7 12.30 - 13.15	7 12.15 - 13.00
8	13.00 - 13.45	8 13.00 - 13.45	8 13.15 - 14.00	8 13.00 - 13.45
9	13.45 - 14.30	9 13.45 - 14.30		

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd  
NBM. 548.444

Yogyakarta, 15 Juli 2016  
Waka Kurikulum

Kustejo, S.Pd.1  
NBM. 978.921

Berdasarkan gambar tersebut, mahasiswa praktikan menyesuaikan jadwal dengan jadwal mengajar Ibu Hidayaturokhmah, S.H., selaku guru pembimbing, sehingga jadwal mengajar mahasiswa praktikan di Blok Petama adalah hari Selasa dan hari Rabu, sedangkan untuk Blok Dua saya mengajar pada hari Selasa dan hari Kamis yaitu mengajar Pendidikan Kewarganegaraan di kelas X TSM 1 dan X TKR 4. Dengan demikian, dalam satu minggu mahasiswa praktikan mendapat jadwal mengajar selama 2 hari. Dalam kondisi tertentu, guru pembimbing meminta bantuan kepada Praktikan untuk menggantikan beliau mengajar. Kelas yang pernah Praktikan masuki disaat harus menggantikan beliau mengajar adalah pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at. Sementara itu kelas yang dimaksud adalah kelas X TP 3, X TSM 1, X T AV, X TP 1, X TKJ 3, X TKR 4, TSM 2, TKJ 1, X TKR 4.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat RPP yang akan menjadi acuan agar proses pembelajaran dapat terencana dan terlaksana dengan baik. RPP yang dibuat dalam praktik mengajar terlampir

di daftar lampiran laporan ini. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan praktik mengajar dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat.
- c. Menyiapkan media yang akan digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar agar materi yang disampaikan lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- d. Menyiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi materi yang akan diajarkan sedangkan persiapan mental meliputi persiapan psikologis agar pada saat melaksanakan praktik mengajar tidak canggung dengan siswanya sendiri..

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Total pertemuan adalah 8 kali dengan beberapa metode yang berbeda-beda. Praktik mengajar yang dilakukan adalah secara mandiri, dalam artian mahasiswa mengajar langsung sebagai guru kelas tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan metode mengajar dan mengimplementasikan teori mengajar. Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar mandiri, mahasiswa praktikan mempelajari dan mempraktikkan mengenai metode mengajar yang diterapkan. Beberapa kompetensi yang dipraktikkan mahasiswa selama melaksanakan praktik mengajar mandiri adalah :

- 1) Mengelola kelas.
- 2) Menguasai materi dan menyampaikannya dengan metode yang tepat sehingga materi dapat diterima siswa dengan baik.
- 3) Menyiapkan dan menggunakan media pembelajaran sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Mengelola waktu yang tersedia agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana tepat waktu sesuai dengan RPP.

Adapun kegiatan yang dipraktikkan oleh mahasiswa setiap pertemuan adalah:

- 1) Membuka pelajaran, diawali dengan mengucapkan salam, selanjutnya memimpin berdoa dan langsung dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an.
- 2) Melakukan presensi siswa.

- 3) *Apersepsi*, yaitu memberikan gambaran awal sebelum masuk ke inti pelajaran dan memberikan sedikit *review* dari materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya agar peserta didik lebih siap dalam menerima materi yang akan disampaikan.
- 4) Melakukan pengembangan dalam metode mengajar, di mana penyampaian materi tidak hanya disampaikan dengan metode ceramah, tapi juga melakukan variasi agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.
- 5) Memberikan tugas baik tugas mandiri maupun tugas kelompok kepada siswa untuk melatih tanggung jawab dan ketrampilan siswa sebagai siswa SMK.
- 6) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 7) Menutup pelajaran dengan doa, kemudian mengucapkan salam.

Dalam melaksanakan praktik mengajar mandiri, mahasiswa praktikan menggunakan beberapa metode yang bervariasi dengan mengacu pada RPP dan disesuaikan dengan kondisi kelas. Beberapa metode yang mahasiswa gunakan dalam praktik mengajar mandiri adalah sebagai berikut :

#### **1) Metode Ceramah**

Metode ceramah digunakan oleh mahasiswa praktikan di awal pertemuan, yaitu dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara lisan kepada siswa. Metode ini sebagai pembuka pada tiap pertemuan dan kadang disisipkan di tengah pelajaran.

#### **2) Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab digunakan oleh mahasiswa Praktikan dan dikombinasikan dengan metode ceramah. Dengan metode tanya jawab, mahasiswa berusaha mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dengan cara memberi pertanyaan kepada para siswa. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Kadang pertanyaan dilemparkan kepada siswa yang membuat suasana di kelas menjadi tidak kondusif.

#### **3) Metode Penayangan Video**

Metode penayangan video ini maksudnya Praktikan menyediakan video-video yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Kemudian Praktikan menayangkan video tersebut kepada para siswa. Lalu dari video tersebut siswa diminta untuk melakukan analisis berdasarkan video yang

mereka tonton. Hal ini bertujuan untuk mengalihkan perhatian siswa-siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar saat jam mengajar belum selesai serta dapat dijadikan sebagai salah satu cara dalam membuat siswa lebih fokus pada kegiatan belajar mengajar ini.

## **5) Diskusi**

Metode diskusi antar siswa mengenai materi yang telah disampaikan bermanfaat untuk melatih tingkat partisipasi dan keaktifan siswa di kelas. Selain itu, siswa berkesempatan untuk saling bertukar ilmu dan pengetahuan dengan temannya sehingga siswa memiliki wawasan yang semakin luas.

## **2. Praktik Persekolahan**

Praktik pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa Praktikan tidak hanya sebatas mengajar, tapi juga melaksanakan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan tersebut diantaranya: membantu kegiatan di perpustakaan, membantu kegiatan di ruang administrasi, mendampingi kelas selama Ulangan Harian dan *team teaching*, mendampingi tadarus, mendampingi guru piket dan lain sebagainya. Dengan adanya praktek persekolahan maka mahasiswa praktikan benar-benar merasakan menjadi seorang guru yang dituntut tidak hanya memiliki kompetensi mengajar tapi juga kompetensi di luar hal tersebut.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebanyak 12 kali, ada beberapa poin yang didapat oleh mahasiswa praktikan. Poin-poin tersebut meliputi: hasil praktik mengajar, hambatan yang ditemui selama pelaksanaan praktik mengajar, serta solusi untuk menghadapi hambatan yang ditemui. Berikut rincian dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL :

### **1. Hasil Praktik Mengajar**

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, termasuk *team teaching*, praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah tatap muka selama praktik mengajar sebanyak 8 kali.
- b. Jumlah kelas yang diajar adalah 10 kelas, terdiri dari kelas X TP 3, X TSM 1, X T AV, X TP 1, X TKJ 3, X TKR 4, TSM 2, TKJ 1, X TKR 3, X TKR 4.
- c. Mata pelajaran yang diajar oleh mahasiswa Praktikan adalah Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas X TSM 1 dan X TKR 4 di hari Selasa dan

Rabu, Sehingga total dalam satu minggu mahasiswa Praktikan mengajar selama 2 hari.

- d. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa Praktikan sebelumnya menyiapkan perangkat pembelajaran, meliputi RPP, materi serta media pembelajaran agar pelaksanaan praktik mengajar dapat berjalan lancar dan terencana.
- e. Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa Praktikan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, mulai dari ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penayangan video.
- f. Penilaian dilakukan dengan cara evaluasi secara teori dan evaluasi yang berkaitan dengan sikap dan keterampilan siswa selama kegiatan belajar mengajar..
- g. Setelah selesai mengajar, mahasiswa Praktikan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

## **2. Hambatan**

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa Praktikan menemui beberapa hambatan. Hambatan yang ditemui sebagai berikut :

- a) Hambatan secara umum dalam pelaksanaan PPL adalah waktu pelaksanaan yang berbarengan dengan kegiatan KKN membuat mahasiswa tidak bisa memusatkan perhatian atau kegiatannya di satu kegiatan saja.
- b) Kondisi kelas yang tidak kondusif sehingga kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik.
- c) Kebijakan kurikulum 2013, dimana penerapannya masih belum matang. Belum tersedianya buku-buku penunjang bagi siswa dan silabus yang belum lengkap, hanya tersedia kompetensi dasar tiap mata pelajaran, sehingga mahasiswa harus membuat penjabaran silabus sendiri. Selain itu beberapa kompetensi yang tidak sesuai dan bertabrakan dengan yang diajarkan di kompetensi lain di sekolah membuat mahasiswa Praktikan sedikit mengalami kesulitan karena harus menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan kompetensi yang lain.
- d) Praktik PPL ini adalah pengalaman pertama mahasiswa Praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas sehingga di awal pertemuan kurang bisa menguasai kelas.

- e) Perangkat pembelajaran terkadang tidak berfungsi dengan baik sehingga mahasiswa harus memutar otak untuk tetap bisa mengendalikan situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar.
- f) Adanya kesalah pahaman dan mis komunikasi di antara mahasiswa PPL dengan ssejumlah guru di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

### **3. Solusi**

- a) Membuat manajemen waktu yang baik agar kegiatan KKN dan PPL sama-sama dapat berjalan dengan baik.
- b) Melakukan variasi metode mengajar ketika kelas sudah mulai tidak terkendali, misal dengan diam dan menunggu siswa tenang, melakukan pendekatan kepada siswa yang gaduh, serta membuat suasana di kelas menjadi interaktif dengan melibatkan siswa.
- c) Mendalami dan mempelajari kurikulum 2013, agar dapat melakukan pengajaran secara maksimal.
- d) Penyampaian materi disesuaikan dengan materi dari kompetensi dasar yang lain agar materi yang disampaikan runtut dan mudah dipahami oleh siswa.
- e) Memaksimalkan waktu libur pergantian Blok untuk menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, materi dan media pembelajaran.
- f) Membiasakan diri dengan kondisi di kelas, menggunakan pengalaman yang pernah di dapat.
- g) Membagi kelas dalam beberapa kelompok saat pemberian tugas.
- h) Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan guru-guru agar tidak terjadi miskomunikasi ataupun kesalahpahaman.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa telah belajar menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah dan berkesempatan untuk merasakan menjadi seorang guru di sekolah melalui praktik mengajar dan bersosialisasi dengan warga di sekolah.
- 2 Dengan adanya kegiatan PPL ini, Praktikan mendapat pengalaman yang nyata dalam menjadi seorang guru dan bisa menjadikan pengalaman yang didapat sebagai bekal di masa yang akan datang.
- 3 Untuk menguasai kelas dengan baik diperlukan suatu persiapan fisik, mental dan materi yang mencukupi karena obyek belajarnya adalah siswa dengan berbagai latar belakang psikologis dan akademis.
- 4 Mahasiswa menguasai materi yang diajarkan dengan cukup baik sehingga dapat menjawab pertanyaan dari siswa saat ada siswa yang bertanya.
- 5 Keterbatasan alat penunjang pembelajaran sempat menjadi kendala saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, pada akhirnya mahasiswa Praktikan mampu mengatasinya dengan membawa dan meminjam alat yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar.
- 6 Hambatan yang ada didalam kelas saat KBM berlangsung biasanya yaitu pemahamann siswa yang beragam, minat belajar siswa yang menurun, sikap siswa yang kurang mendukung jalannya KBM. Mahasiswa praktikan sedikit kesulitan dalam mengkondisikan kelas yang tidak kondusif, solusi yang dilakukan adalah mengadakan diskusi, melakukan pendekatan terhadap siswa yang membuat gaduh, dan lebih interaktif terhadap siswa.

#### **B. Saran**

Dari pengalaman yang didapatkan selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memiliki beberapa saran untuk pelaksanaan PPL agar pelaksanaannya di tahun mendatang menjadi lebih baik lagi, yaitu :

##### **1. Bagi Sekolah**

- a. Selama pelaksanaan PPL, sebaiknya pihak sekolah selalu memantau PPL mahasiswa.



- b. Pihak sekolah dapat bersinergi dengan mahasiswa PPL sehingga program yang dijalankan mahasiswa praktikan mendukung program di sekolah.
- c. Menindaklanjuti program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL yang sekiranya dapat bermanfaat bagi sekolah maupun bagi dunia pendidikan.
- d. Perhatian pihak sekolah terhadap mahasiswa PPL perlu ditingkatkan.

## **2. Bagi Mahasiswa PPL**

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan semua program kerja PPL yang telah disusun sebelumnya.
- b. Dalam melaksanakan program kerja, mahasiswa harus menjaga kekompakan antar anggota sehingga tim PPL bisa menjadi tim yang solid.
- c. Mahasiswa diharapkan agar dalam pelaksanaan program tidak hanya berorientasi pada terealisasinya program saja, tetapi harapannya bersinergi dengan program peningkatan SDM di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- d. Mahasiswa harus menjalankan dengan sungguh-sungguh dan cekatan dalam menghadapi hambatan-hambatan dan tantangan-tantangan yang dihadapi selama melakukan PPL.
- e. Mahasiswa harus senantiasa menjaga nama baik almamater, selama pelaksanaan kegiatan KKN-PPL dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- f. Mahasiswa agar lebih bisa berinteraksi dengan semua warga di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- g. Selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL terkait hambatan-hambatan yang ditemui saat kegiatan PPL berlangsung

## **3. Bagi Universitas**

- a. Sebelum menerjunkan mahasiswa, universitas perlu melakukan pembekalan yang matang jauh sebelum penerjunan ke lokasi PPL, sehingga saat penerjunan ke lokasi, mahasiswa sudah dalam keadaan yang siap.

- b. *Monitoring* ke lokasi PPL dilakukan secara rutin dan konsisten. Apabila ada sekolah yang tidak termonitor, sebaiknya ada tindak lanjutnya berupa pemberian informasi lanjutan.
- c. Pihak UPPL menyediakan forum *online* untuk menampung pertanyaan-pertanyaan atau aspirasi dari mahasiswa PPL.
- d. Penjelasan mengenai administrasi yang berkaitan dengan PPL harapannya lebih mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- UPPL, Tim. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2013*. Yogyakarta: UNY.
- UPPL, Tim. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL*. Yogyakarta: UNY.
- UPPL, Tim. 2013. *Panduan PPL 2013* . Yogyakarta: UNY.



